

WORKSHOP FOTOGRAFI CITIZEN JOURNALISM: MENCIPTAKAN FOTO YANG BERNILAI BERITA PADA SISWA SMKN 4 BANDUNG

Rana Akbari Fitriawan¹ dan Nisa Nurmauliddiana Abdullah²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: ranaakbar@telkomuniversity.ac.id , nisabdullah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi, terutama internet dan media sosial, telah mengubah paradigma media secara signifikan, menciptakan dampak yang tak terelakkan pada fotografi jurnalistik. Workshop Fotografi Citizen Journalism yang diselenggarakan di SMKN 4 Bandung pada Kamis, 5 Oktober 2023 sebagai bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk menggali potensi siswa jurusan Multimedia dalam menghasilkan foto bernilai berita. Melalui pendekatan praktis, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang fotografi jurnalistik, termasuk konsep dasar dan penerapannya dalam konteks media sosial. Workshop ini melibatkan interaksi langsung dengan pemateri berpengalaman, memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang di dunia fotografi citizen journalism. Hasilnya mencakup peningkatan keterampilan teknis siswa dalam memilih momen berita, penggunaan framing yang efektif, dan kemampuan mengungkapkan narasi melalui gambar. Selain itu, workshop menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam citizen journalism. Metodologi kegiatan ini melibatkan proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan fokus pada persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Workshop dirancang sebagai forum interaktif yang memungkinkan peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan materi yang dipelajari. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan siswa, menghasilkan bukan hanya peningkatan dalam bidang fotografi jurnalistik, tetapi juga rasa kepercayaan diri dan motivasi untuk berkontribusi dalam dunia citizen journalism.

Kata Kunci: *Fotografi, Jurnalistik, Media Sosial,*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya internet dan media sosial, telah secara drastis mengubah lanskap media. Fenomena ini juga membawa dampak signifikan pada fotografi, khususnya fotografi jurnalistik. Sebelumnya, fotografi jurnalistik terutama dilakukan oleh profesional yang bekerja untuk media massa tradisional seperti surat kabar atau majalah (Mutia, 2018). Namun, dengan munculnya media sosial, fotografi jurnalistik menjadi lebih inklusif, memungkinkan orang biasa mengambil foto peristiwa yang mereka saksikan dan membagikannya secara instan melalui platform digital. Dengan adanya kamera digital, proses pengambilan, pengeditan, dan berbagi foto juga menjadi lebih efisien, memberikan kemampuan kepada fotografer untuk merespons cepat terhadap berita dan peristiwa aktual (Aulia, 2018).

Perubahan ini tidak hanya memengaruhi bidang fotografi, tetapi juga mengubah wajah dunia secara dramatis. Era digital dengan kemampuan akses informasi dan komunikasi global telah lahir, didukung oleh perkembangan komputer dan teknologi digital lainnya (Wardana, 2017). Digitalisasi telah memainkan peran penting dalam sektor-sektor seperti media, komunikasi, dan fotografi. Fotografi jurnalistik sendiri telah

berkembang menjadi praktik yang lebih dinamis dalam era digital, di mana fotografer jurnalistik dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengedit dan mentransmisikan gambar dengan cepat ke seluruh dunia (Handayani, 2017). Media sosial juga memberikan platform bagi jurnalis warga, di mana setiap individu dengan akses internet dapat menjadi reporter, menyebarkan berita dan informasi tanpa melibatkan media massa tradisional (Rahma, Maya, 2021).

Salah satu alasan kami memilih SMK Negeri 4 Bandung untuk menjadi mitra sasaran pada pengabdian masyarakat kali ini karena di SMK Negeri 4 Bandung terdapat jurusan Multimedia yang jika dilihat kualifikasinya, kejuruan multimedia masih sejalan dengan materi fotografi yang akan kami bawakan. Maka dari itu, pemilihan SMK Negeri 4 Bandung sebagai mitra sasaran sangat cocok karena nantinya kami akan memberikan pemahaman mengenai fotografi jurnalistik kepada siswa/siswi SMK Negeri 4 Bandung yang kelompok keahlian Multimedia.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi melalui kegiatan Pengenalan Dasar Fotografi dan Rekayasa Digital yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, program ini bertujuan meningkatkan wawasan peserta terhadap pentingnya Citizen Journalism dalam menciptakan foto yang memiliki nilai berita. Selanjutnya, diselenggarakan Workshop Fotografi

Jurnalistik untuk memberikan pemahaman tentang fotografi dalam konteks jurnalistik. Selain itu, terdapat pelatihan untuk meningkatkan keahlian peserta di bidang fotografi, terutama fotografi jurnalistik.

Pelatihan ini mencakup pengenalan dasar Fotografi Jurnalistik, penjelasan mengenai fungsi Fotografi Jurnalistik untuk pengembangan diri pribadi, serta pemahaman mengenai Dasar Segitiga Exposure, Metering, Focus, dan White Balance. Dengan demikian, program ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam dan peningkatan keterampilan praktis kepada peserta dalam menggabungkan fotografi dan jurnalistik melalui pendekatan yang komprehensif.

2. Metodologi

Metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk memberikan dampak positif dan konkrit kepada peserta melalui penyelenggaraan workshop yang berfokus pada fotografi jurnalistik yang menghasilkan nilai berita. Workshop ini akan dirancang sebagai forum interaktif di mana peserta dapat secara langsung berinteraksi dengan pemateri, berbagi pengalaman, dan mendapatkan wawasan praktis mengenai teknik dan strategi fotografi jurnalistik.

Materi workshop akan mencakup aspek-aspek kunci, seperti pengenalan dasar fotografi jurnalistik, penjelasan tentang peran dan fungsi fotografi dalam konteks jurnalistik, tips dan trik pengambilan foto bernilai berita, serta penerapan konsep dasar seperti Segitiga Exposure, Metering, Focus, dan White Balance. Melalui kombinasi teori dan praktik, peserta akan dibimbing untuk memahami esensi fotografi jurnalistik dan mengembangkan keterampilan praktisnya. Workshop ini juga akan memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mempraktikkan langsung materi yang telah dipelajari.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung rencana kegiatan yang terstruktur dalam tiga tahap utama, masing-masing berfokus pada aspek tertentu guna mencapai tujuan pengabdian tersebut. Tahap pertama, Pra-Kegiatan (Persiapan), melibatkan langkah-langkah krusial seperti penyusunan tim dan delegasi tugas untuk memastikan keterlibatan efektif seluruh anggota. Observasi potensi dan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu SMKN 4 Bandung menjadi tahapan berikutnya, diikuti dengan penyusunan proposal yang menggambarkan visi, misi, dan tujuan kegiatan. Koordinasi intensif dengan mitra mengenai ketersediaan waktu dan konsultasi dengan tim terkait materi yang akan dibawakan menjadi

langkah-langkah strategis dalam memastikan kesuksesan acara. Tak kalah penting, tahap ini mencakup persiapan materi yang akan diberikan dan pemenuhan kebutuhan kegiatan melalui pembelian barang habis pakai.

Langkah kedua, Kegiatan, mencakup implementasi rencana dengan penyampaian materi yang telah disiapkan. Tahapan ini juga mencakup sesi tanya jawab yang memungkinkan interaksi antara pemateri dan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk foto dan video menjadi instrumen penting untuk memperkuat dampak positif dan memperluas jangkauan pengaruh kegiatan.

Tahap terakhir, Pasca-Kegiatan (Evaluasi), menempatkan penekanan pada evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan. Ini mencakup proses refleksi dan analisis untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area perbaikan. Selanjutnya, hasil pengabdian ini dipublikasikan secara luas, baik melalui media massa maupun blog Fakultas, untuk memberikan informasi kepada khalayak yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas kegiatan. Mastering video kegiatan dan pembuatan laporan akhir menjadi langkah penutup, merinci pencapaian, pelajaran yang didapat, dan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Workshop Fotografi Citizen Journalism" di SMKN 4 Bandung telah menghasilkan dampak positif yang signifikan. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menciptakan foto yang memiliki nilai berita, khususnya dalam konteks citizen journalism. Melalui kegiatan ini, peserta workshop, yang mayoritas adalah siswa SMKN 4 Bandung, diberikan kesempatan untuk memahami peran penting citizen journalism dalam menyampaikan informasi melalui media gambar.

Pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri juga sangat mudah dipahami oleh peserta, karena menggunakan Bahasa yang dekat dengan para siswa dan contoh-contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari. materi-materi tersebut diantara adalah penjelasan tentang definisi dari jurnalisme warga, media apa saja yang dapat digunakan untuk menjadi jurnalisme warga, jenis-jenis informasi yang termasuk dalam jurnalistik, definisi *news value* dan *news judgment*, serta yang

terakhir adalah praktik untuk menghasilkan foto yang bernilai berita bersama pemateri.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang jurnalisme warga oleh pemateri

Hasil dari workshop ini mencakup peningkatan pemahaman siswa terkait konsep dasar fotografi jurnalistik, seperti pemilihan momen yang relevan, penggunaan framing yang efektif, dan kemampuan mengungkapkan narasi melalui gambar. Para peserta juga dilibatkan dalam sesi praktik langsung, memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Workshop ini juga memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya partisipasi siswa dalam citizen journalism sebagai cara untuk memberikan suara kepada individu dan memperkaya konten berita.



Gambar 2. Praktik pengambilan foto bernilai berita

Selain peningkatan keterampilan teknis, peserta juga diarahkan untuk mengembangkan kesadaran akan peran mereka sebagai kontributor informasi dalam era digital. Hasil dari pengabdian ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam penyampaian informasi melalui fotografi, serta membuka peluang bagi mereka untuk berkontribusi dalam memberikan sudut pandang yang unik dalam konteks berita lokal. Workshop ini berhasil memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan fotografi jurnalistik siswa SMKN 4 Bandung.

Workshop ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan seorang pemateri berpengalaman di bidang fotografi jurnalistik. Pemateri tersebut memberikan

pandangan mendalam mengenai tantangan dan peluang di dunia fotografi citizen journalism serta berbagi pengalaman pribadi yang menginspirasi. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga memberikan motivasi serta dorongan untuk mengembangkan passion mereka dalam bidang fotografi.



Gambar 3. Sesi tanya jawab bersama pemateri

Pengabdian kepada masyarakat ini juga memunculkan rasa kepercayaan diri di kalangan siswa, terutama dalam menghasilkan karya-karya fotografi yang memiliki nilai berita. Para peserta workshop diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri, menangkap momen-momen signifikan di sekitar mereka, dan menyampaikan pesan melalui medium visual. Melalui workshop ini, siswa di SMKN 4 Bandung tidak hanya mendapatkan keahlian baru, tetapi juga merasakan kepuasan pribadi dalam menyumbangkan kontribusi positif bagi masyarakat melalui fotografi citizen journalism.

Setelah kegiatan berlangsung, tim pengabdian masyarakat juga melakukan peninjauan terhadap umpan balik (feedback) dari peserta terkait penyelenggaraan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Umpan balik dari peserta tersebut dikumpulkan dari pengisian kuesioner keuasan peserta yang dibagikan setelah selesainya acara. Adapun umpan balik peserta dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	0	9	32
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	15	26
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	4	37
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	20	11
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	10	21
JUMLAH		0	0	0	58	127
SKOR		0	0	0	238	635
					820	1025
% (TOTAL)		0	0	0	29,1	61,9
JUMLAH % Setuju dan Sangat Setuju						100%

Tabel 1. Umpan Balik Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berlangsung

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Workshop Fotografi Citizen Journalism: Menciptakan Foto yang Bernilai Berita pada Siswa SMKN 4 Bandung" menunjukkan dampak positif yang signifikan pada peserta. Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar fotografi jurnalistik dan pentingnya peran citizen journalism dalam menyampaikan informasi melalui medium gambar. Melalui interaksi langsung dengan pemateri berpengalaman, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mendapatkan wawasan mendalam mengenai tantangan dan peluang di dunia fotografi citizen journalism. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 4 Bandung telah berhasil mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra.

Hasil dari workshop ini terlihat dalam peningkatan keterampilan siswa dalam memilih momen berita, menerapkan teknik framing yang efektif, serta kemampuan untuk mengungkapkan narasi melalui foto. Interaksi antara peserta dan pemateri memberikan motivasi dan dorongan tambahan untuk mengembangkan passion siswa dalam bidang fotografi. Workshop ini juga memunculkan rasa kepercayaan diri di kalangan peserta, menginspirasi mereka untuk terus menghasilkan karya-karya fotografi yang memiliki nilai berita.

Selanjutnya, hasil workshop ini diharapkan memberikan dampak berkelanjutan, dengan siswa yang terus mengembangkan keterampilan fotografi mereka dan mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari. Workshop Fotografi Citizen Journalism di SMKN 4 Bandung bukan hanya menjadi kegiatan sekali waktu, tetapi juga merupakan investasi dalam pembentukan generasi yang terampil, kreatif, dan bertanggung jawab di era informasi digital. Kesuksesan workshop ini menunjukkan bahwa penggabungan antara pendekatan teoritis dan praktis dalam pengajaran dapat memberikan manfaat konkret dan memberdayakan peserta untuk lebih aktif berpartisipasi dalam menyampaikan informasi melalui fotografi citizen journalism.

Terakhir, terimakasih kepada PPM Telkom University yang telah memberikan pendanaan internal untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga workshop fotografi journalism yang bernilai berita dapat terlaksana dengan baik dan sukses sehingga dapat memberikan wawasan mendalam, berkontribusi positif dalam pembentukan generasi yang kreatif, dan berdaya saing pada era informasi digital, serta pengalaman berharga kepada peserta.

5. Referensi

- Aulia, A. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Komunitas Fotografi Indonesia (Kfi)*. Yogyakarta.
- Handayani, D. (2017). *Peran Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Berbasis Santri Sebagai Penyeimbang Komunikasi Keagamaan Lokal Kediri*. Kediri.
- Mutia, N. (2018). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Kelas XI Pada Materi Sel. 11*.
- Rahma, Maya. (2021). *PENGARUH FOTOGRAFI JURNALISTIK TERHADAP MASYARAKAT PADA MEDIA ONLINE*. Makassar.
- Wardana. (2017). *Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan*. Jakarta